

ABSTRAK

Hasbi Ansyari. 2019. *Pola Pembelajaran Active Learning pada Pembelajaran Fiqih Siswa MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. H. Syarifuddin Sy, M.Ag (II) Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I.

Penelitian ini berlatar belakang karena pada sekarang ini masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah sedangkan siswa hanya mendengarkan saja dan tidak ikut aktif dalam suatu proses pembelajaran, hal ini mengakibatkan terjadinya kejenuhan pada siswa sehingga siswa menjadi tidak semangat belajar dan beranggapan bahwa sekolah merupakan penjara sekolah karena siswa hanya diposisikan sebagai objek atau robot yang harus dijejali beragam materi. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih siswa MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih siswa MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terdiri dari faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, dan faktor alokasi waktu.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun objek penelitian ini adalah pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih siswa MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah 1 guru Fiqih dan siswa kelas XII di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, angket, dan dokumenter. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui *editing*, klasifikasi data, dan interpretasi data, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilaksanakan dengan beberapa komponen yaitu: memberikan motivasi di awal pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberi stimulasi, memberikan petunjuk pelajaran yaitu guru membimbing siswa ketika proses pembelajaran, menimbulkan penampilan peserta didik dengan cara tanya jawab, memberi umpan balik, menilai penampilan dan menyimpulkan. Pembelajaran dapat berjalan karena adanya pertimbangan dari guru dalam merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan. Suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi aktif meskipun peserta didik yang bersangkutan tidak lepas dari pengamatan guru. Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah dari segi faktor guru, faktor siswa, faktor sarana prasarana, dan adapun faktor penghambatnya adalah faktor alokasi waktu yang kurang mencukupi.